

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Makna Teologi Tradisi *Malapeh Kawua Padi* Pada Masyarakat Suku Koto di Jorong Garagah Nagari Simpang Kabupaten Pasaman**” yang disusun oleh **Erna Permata Sari**, NIM **4522010**, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami praktik keagamaan dalam tradisi lokal di tengah arus globalisasi yang berpotensi mengikis makna spiritualnya yang merupakan ungkapan rasa syukur atas hasil panen serta permohonan perlindungan antara Ninik Mamak, *sumando*, dan *kemenakan* dalam masyarakat Suku Koto.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan tradisi *malapeh kawua padi*; dan (2) apa makna teologi yang terkandung di dalamnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi dan teori teologi kontekstual untuk memahami kehidupan masyarakat serta cara mereka menghayati iman dalam tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi tradisi *malapeh kawua padi* dilaksanakan melalui musyawarah, penyembelihan kambing sesuai syariat Islam, barzanji, doa bersama, memasak, makan *singgang* ayam, dan makan bersama. Tradisi ini dipimpin oleh Tokoh Agama dan Tokoh Adat. Makna teologi tercermin dalam setiap prosesi, seperti ungkapan syukur, penunaian nazar, tawakal (*hablum minallah*), penghayatan cinta kepada Rasulullah SAW, doa kolektif sebagai wujud ketergantungan kepada Allah SWT, serta nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan solidaritas sosial (*hablum minannas*).

Kata Kunci: Makna Teologi, Tradisi *Malapeh Kawua Padi*, Teologi Kontekstual.